

MENGGERAKKAN POTENSI LOKAL: PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Muh Arif^{1)*}, Mursalim Laekkeng²⁾, St.Sukmawati³⁾, St. Salmah Sharon⁴⁾

¹Universitas Muslim Indonesia Makassar

email: muh.arif@umi.ac.id

²Universitas Muslim Indonesia Makassar

email: mursalim@umi.ac.id

³Universitas Muslim Indonesia Makassar

email: stsukmawati.s@umi.ac.id

⁴Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar

email: salmah.sharon@ciputra.ac.id

Abstrak

Pengabdian masyarakat dengan tema "Menggerakkan Potensi Lokal: Pemberdayaan Masyarakat untuk Pembangunan Berkelanjutan" bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam merangkul dan mengoptimalkan potensi lokal guna mencapai pembangunan berkelanjutan. Program ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, melibatkan berbagai elemen masyarakat dari berbagai lapisan dan kelompok usia. Dalam pelaksanaan pengabdian, dilakukan berbagai kegiatan pemberdayaan, termasuk pelatihan keterampilan, pengelolaan sumber daya alam, dan pengembangan jejaring sosial antar-masyarakat. Program ini juga memberikan dukungan dalam mengembangkan usaha lokal dan memperkuat ekonomi berbasis lokal. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pembangunan berkelanjutan memiliki dampak yang positif. Partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program membuka ruang bagi inovasi, kolaborasi, dan kreativitas dalam mengoptimalkan potensi lokal. Program ini juga berhasil memperkuat rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pembangunan Berkelanjutan, Kearifan Lokal.

Abstract

Community service with the theme "Mobilizing Local Potentials: Empowering Communities for Sustainable Development" aims to encourage active participation of the community in embracing and optimizing local potentials to achieve sustainable development. This program is implemented through a participatory and collaborative approach, involving various elements of the community from different backgrounds and age groups. During the service implementation,

various empowerment activities are carried out, including skills training, natural resource management, and the development of social networks among the community members. The program also provides support in developing local businesses and strengthening the local-based economy. The results of this community service indicate that actively involving the community in the process of sustainable development has a positive impact. The active participation of the community in decision-making and program implementation opens up space for innovation, collaboration, and creativity in optimizing local potentials. The program also successfully enhances a sense of ownership and shared responsibility in achieving sustainable development goals.

Keywords: *Community Empowerment, Sustainable Development, Local Wisdom.*

A. PENDAHULUAN [Times New Roman 12, Bold]

Pembangunan berkelanjutan merupakan salah satu tujuan utama dalam upaya mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan keadilan sosial (Asnuryati, 2023; Windari, 2021). Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat menjadi pilar utama dalam menciptakan lingkungan yang berkelanjutan (Hastuti, 2022), inklusif, dan adil bagi seluruh anggota masyarakat (Syadzali, 2020). Program ini memberikan kontribusi positif bagi upaya mencapai pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal, dengan menitikberatkan pada potensi dan kearifan lokal.

Pemberdayaan masyarakat menjadi kunci penting dalam mencapai pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal. Melalui pemberdayaan, masyarakat di Desa Padanglampe telah diberdayakan dengan keterampilan berwirausaha dan pengetahuan tentang pembangunan berkelanjutan. Dalam proses ini, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya melestarikan lingkungan dan merawat sumber daya alam yang dimiliki desa mereka. Dengan memanfaatkan potensi lokal dan kearifan yang telah ada, masyarakat Desa Padanglampe berhasil menggerakkan sektor ekonomi lokal secara berkelanjutan. Inisiatif dan kreativitas masyarakat dalam mengembangkan produk lokal dan meningkatkan akses pasar telah memberikan dampak positif dalam upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Kolaborasi dengan pelaku usaha lokal, tokoh masyarakat, dan pemerintah desa telah memperkuat semangat gotong royong dalam merangkul seluruh anggota masyarakat menuju tujuan yang sama. Hal ini merupakan bukti nyata

bahwa pemberdayaan masyarakat menjadi kekuatan utama dalam memajukan desa menuju pembangunan berkelanjutan yang inklusif dan berdaya guna bagi semua.

Dalam rangka mendorong peran aktif masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan, program pengabdian dengan tema "Menggerakkan Potensi Lokal: Pemberdayaan Masyarakat untuk Pembangunan Berkelanjutan" telah dilaksanakan. Program ini bertujuan untuk merangkul potensi lokal yang ada di suatu komunitas dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan.

Melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif, program pengabdian ini melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk tokoh masyarakat, kelompok usaha, dan pemuda-pemudi di Desa Padanglampe' Kabupaten Pangkep. Pemberdayaan masyarakat ini mencakup berbagai kegiatan, seperti pelatihan keterampilan, pengelolaan sumber daya alam, dan pengembangan jejaring sosial antar-masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, program ini membuka peluang bagi inovasi, kolaborasi, dan kreativitas dalam mengoptimalkan potensi lokal guna mencapai pembangunan berkelanjutan.

Artikel ini bertujuan untuk mendokumentasikan hasil dari pelaksanaan program pengabdian tersebut, serta menganalisis dampak dan manfaat dari pemberdayaan masyarakat dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Dalam artikel ini, akan diuraikan bagaimana partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program membuka ruang bagi pengembangan usaha lokal dan memperkuat ekonomi berbasis lokal. Selain itu, artikel ini juga akan menyoroti pentingnya menjaga dan melestarikan potensi lokal, termasuk sumber daya alam dan kearifan lokal, sebagai aset berharga dalam menciptakan masa depan yang berkelanjutan.

Diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi para pemangku kepentingan dalam upaya mencapai pembangunan berkelanjutan yang berkesinambungan dan berdampak positif bagi masyarakat lokal. Program pengabdian dengan tema "Menggerakkan Potensi Lokal: Pemberdayaan Masyarakat untuk Pembangunan Berkelanjutan" menjadi landasan utama dalam mendorong transformasi sosial dan ekonomi yang berkelanjutan di tingkat lokal,

dan artikel ini menjadi wadah untuk membagikan pengalaman dan pelajaran berharga yang dihasilkan dari program tersebut..

B. METODE

Metode Pengabdian dengan tema "Menggerakkan Potensi Lokal: Pemberdayaan Masyarakat untuk Pembangunan Berkelanjutan" melibatkan serangkaian langkah dan pendekatan partisipatif yang dirancang untuk mengoptimalkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa metode yang dilakukan dalam pengabdian tersebut:

Survei dan Wawancara

Dilakukan survei dan wawancara kepada masyarakat untuk mengidentifikasi potensi lokal yang ada di desa, aspirasi, serta kebutuhan masyarakat terkait pembangunan berkelanjutan. Survei dan wawancara ini bertujuan untuk memahami keadaan riil di lapangan dan menggali informasi yang mendalam tentang berbagai potensi lokal yang dapat dikembangkan.

Diskusi Kelompok

Dilakukan diskusi kelompok dengan berbagai pihak terkait, seperti tokoh masyarakat, kelompok usaha, dan pemuda-pemudi, untuk mendengarkan pandangan dan masukan dari masyarakat. Diskusi kelompok ini menjadi forum untuk berbagi ide, pengalaman, dan aspirasi dalam mencapai pembangunan berkelanjutan di desa.

Pelatihan dan Workshop

Mengadakan serangkaian pelatihan dan workshop untuk masyarakat dalam pengembangan keterampilan, pengelolaan sumber daya alam, dan pengembangan usaha lokal. Pelatihan dan workshop ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan bagi masyarakat dalam mengoptimalkan potensi lokal dan memperkuat ekonomi berbasis lokal.

Kolaborasi dan Jejaring Sosial

Mendorong kolaborasi antar-pelaku usaha lokal dan membangun jejaring sosial yang kuat di antara masyarakat. Kolaborasi dan jejaring sosial ini memfasilitasi pertukaran informasi, peluang bisnis, dan dukungan antar-masyarakat dalam mencapai pembangunan berkelanjutan.

Monitoring dan Evaluasi

Dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap progres program pemberdayaan masyarakat. Monitoring ini bertujuan untuk mengukur dampak program dan menilai efektivitas dari berbagai kegiatan yang dilakukan, sehingga dapat diidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi untuk perbaikan ke depan (Sharon et al., 2023; Lamba et al., 2021).

Metode-metode di atas merupakan langkah-langkah yang saling terkait dan dilakukan secara sinergis untuk mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Pendekatan partisipatif dalam pengabdian ini menempatkan masyarakat sebagai agen utama dalam mengoptimalkan potensi lokal dan menciptakan lingkungan yang berkelanjutan, inklusif, dan adil bagi seluruh anggota masyarakat di Desa Padanglampe', Kabupaten Pangkep.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema "Menggerakkan Potensi Lokal: Pemberdayaan Masyarakat untuk Pembangunan Berkelanjutan" di Desa Padanglampe, Kabupaten Pangkep diuraikan sebagai berikut:

Identifikasi Potensi Lokal

Melalui survei dan wawancara, kami berhasil mengidentifikasi berbagai potensi lokal yang ada di Desa Padanglampe. Potensi ini mencakup sumber daya alam seperti pertanian, perkebunan, perikanan, dan kearifan lokal yang menjadi warisan budaya dan tradisi masyarakat. Dari wawancara dengan masyarakat, kami mendapatkan informasi tentang kebutuhan mereka terkait pembangunan berkelanjutan. Beberapa kebutuhan yang diungkapkan meliputi pelatihan keterampilan berwirausaha, peningkatan akses pasar bagi produk lokal, dan dukungan dalam mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan. Hasil wawancara dengan para tokoh masyarakat dan pelaku usaha lokal, kami menemukan potensi besar untuk kolaborasi dan jejaring sosial di antara masyarakat. Kolaborasi ini melibatkan pertukaran pengetahuan, sumber

daya, dan dukungan dalam mengoptimalkan potensi lokal untuk mencapai pembangunan berkelanjutan.



Gambar 1. Foto Identifikasi potensi lokal

Hasil dari survei dan wawancara ini menjadi dasar penting dalam merancang dan mengimplementasikan program pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal di Desa Padanglampe. Temuan-temuan ini memberikan panduan yang berharga bagi tim pengabdian dalam menyusun strategi dan kegiatan yang efektif dalam menggerakkan potensi lokal dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di tingkat desa. Selain itu, hasil survei dan wawancara ini juga memberikan wawasan tentang tingkat kesadaran dan partisipasi masyarakat, sehingga dapat memberikan masukan bagi perencanaan kebijakan dan program pemberdayaan di Desa Padanglampe', Kabupaten Pangkep.

Diskusi Kelompok

Hasil Diskusi Kelompok dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema "Menggerakkan Potensi Lokal: Pemberdayaan Masyarakat untuk Pembangunan Berkelanjutan" di Desa Padanglampe, Kabupaten Pangkep terdokumentasi pada gambar berikut ini:



Gambar 2: Foto Diskusi kelompok

Adapun hasil diskusi kelompok mencakup temuan-temuan berikut:

Pengakuan Potensi Lokal: Melalui diskusi kelompok, peserta mengakui keberadaan potensi lokal yang beragam di Desa Padanglampe. Potensi ini mencakup sumber daya alam seperti hasil pertanian, perkebunan, perikanan, dan kearifan lokal yang merupakan aset berharga untuk pembangunan berkelanjutan.

Identifikasi Tantangan: Diskusi kelompok juga mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam menggerakkan potensi lokal untuk pembangunan berkelanjutan. Tantangan ini mencakup keterbatasan akses ke pasar, kurangnya permodalan, dan perubahan pola konsumsi masyarakat yang mempengaruhi permintaan produk lokal.

Penyusunan Strategi Bersama: Peserta diskusi kelompok aktif berpartisipasi dalam merumuskan strategi bersama untuk mengatasi tantangan yang dihadapi. Strategi ini melibatkan kolaborasi antar-pelaku usaha lokal, peran aktif pemerintah daerah dalam memberikan dukungan, dan upaya memperkuat keterampilan berwirausaha.

Komitmen Peningkatan Kualitas Produk: Peserta diskusi kelompok sepakat untuk meningkatkan kualitas produk lokal guna memperluas pasar dan daya saing. Mereka berkomitmen untuk menjaga keaslian produk lokal dengan memanfaatkan kearifan lokal dan kualitas bahan baku yang unggul.

Peran Pendidikan dan Pelatihan: Diskusi kelompok menyoroti pentingnya pendidikan dan pelatihan dalam mengembangkan keterampilan berwirausaha dan manajemen usaha. Peserta sepakat bahwa investasi dalam pendidikan dan pelatihan merupakan langkah penting dalam pemberdayaan masyarakat untuk pembangunan berkelanjutan.

Dukungan dan Sinergi: Peserta diskusi kelompok menyuarakan pentingnya dukungan dari pemerintah daerah dan berbagai pihak terkait dalam mendukung program pemberdayaan. Sinergi antara pemerintah daerah, kelompok usaha, dan masyarakat dianggap penting untuk mencapai pembangunan berkelanjutan yang holistik dan berkesinambungan.

SIMBA

SEMINAR INOVASI MAJEMEN BISNIS DAN AKUNTANSI 5



Gambar 3: Dukungan dan sinergi antara tim pengabdian, aparat desa, tokoh masyarakat dan pemuda-pemudi

Hasil diskusi kelompok menjadi sumber informasi yang berharga bagi tim pengabdian dalam merancang kegiatan yang lebih relevan dan efektif dalam menggerakkan potensi lokal dan pemberdayaan masyarakat di Desa Padanglampe. Dalam diskusi kelompok, partisipasi aktif masyarakat menjadi kunci dalam merumuskan strategi bersama dan mencari solusi atas tantangan yang dihadapi. Dukungan dan sinergi dari berbagai pihak terkait menjadi landasan kuat dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di tingkat desa.

Workshop dan Pelatihan

Hasil Pelatihan dan Workshop dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema "Menggerakkan Potensi Lokal: Pemberdayaan Masyarakat untuk Pembangunan Berkelanjutan" di Desa Padanglampe, Kabupaten Pangkep yang dilaksanakan pada tanggal 21 July 2023 terdokumentasi pada gambar berikut ini:



Gambar 4: Tim Pengabdian saat memberikan materi kepada Mitra

Adapun hasil pelatihan dan workshop mencakup capaian- capaian berikut:

Peningkatan Keterampilan Berwirausaha: Peserta pelatihan dan workshop berhasil meningkatkan keterampilan berwirausaha melalui berbagai sesi pembelajaran dan simulasi. Mereka mempelajari teknik-teknik manajemen usaha, strategi pemasaran, dan cara mengoptimalkan sumber daya lokal untuk mengembangkan produk dan layanan yang inovatif.

Pengenalan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan: Selama pelatihan dan workshop, peserta juga diberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dan pentingnya memperhatikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam setiap kegiatan usaha. Hal ini membantu peserta memahami pentingnya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan serta keadilan sosial.

Kolaborasi dan Pertukaran Pengalaman: Pelatihan dan workshop menciptakan kesempatan bagi peserta untuk berkolaborasi dengan sesama peserta, tokoh masyarakat, dan fasilitator. Pertukaran pengalaman dan ide antar-peserta menjadi sarana berharga untuk belajar dari pengalaman sukses dan tantangan yang dihadapi oleh orang lain dalam mengembangkan usaha lokal.

Dukungan dan Mentoring: Selama workshop, peserta diberikan dukungan dan bimbingan oleh tim pengabdian maupun pelaku usaha yang berpengalaman. Dukungan ini berlanjut dalam bentuk mentoring untuk membantu peserta dalam menghadapi tantangan dalam mengembangkan usaha mereka.

Hasil Pelatihan dan Workshop ini menjadi landasan utama bagi peserta dalam memperkuat usaha lokal mereka dan meningkatkan potensi pengembangan ekonomi berkelanjutan di Desa Padanglampe. Keterampilan berwirausaha dan pengetahuan tentang pembangunan berkelanjutan yang diperoleh dari pelatihan dan workshop membantu masyarakat menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi mereka.

Kolaborasi dan Jejaring Sosial

Hasil Kolaborasi dan Jejaring Sosial dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema "Menggerakkan Potensi Lokal: Pemberdayaan Masyarakat untuk Pembangunan Berkelanjutan" di Desa Padanglampe, Kabupaten Pangkep mencakup capaian-capaian berikut:



Gambar 5: Foto kolaborasi dan jejaring sosial

Terbentuknya Jejaring Sosial yang Kuat: Kegiatan pengabdian berhasil menciptakan jejaring sosial yang kuat antara pelaku usaha lokal, tokoh masyarakat, dan pemerintah desa. Jejaring ini menjadi wadah bagi berbagai pihak untuk berkolaborasi, berbagi informasi, dan saling memberikan dukungan dalam pengembangan potensi lokal dan pembangunan berkelanjutan.

Pertukaran Informasi dan Peluang Bisnis: Dalam jejaring sosial ini, terjadi aktifitas pertukaran informasi dan peluang bisnis antara pelaku usaha lokal. Peluang bisnis baru ditemukan dan dikembangkan melalui kolaborasi antar-pelaku usaha, sehingga membuka peluang untuk mengembangkan produk lokal dan meningkatkan akses pasar.

Kolaborasi Pengembangan Produk: Melalui kolaborasi dalam jejaring sosial, beberapa pelaku usaha lokal berhasil melakukan kolaborasi dalam pengembangan produk. Kerjasama ini membantu memanfaatkan keahlian dan sumber daya yang berbeda untuk menciptakan produk baru dengan nilai tambah yang lebih tinggi.

Dukungan dari Pemerintah Daerah: Jejaring sosial ini juga mendapatkan dukungan dari pemerintah daerah dalam bentuk bantuan teknis dan perizinan. Pemerintah daerah menyambut baik inisiatif pengabdian dan berkomitmen untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Desa Padanglampe.

Keberlanjutan Program: Dalam jejaring sosial ini, komitmen untuk menjaga keberlanjutan program pemberdayaan terjaga. Seluruh anggota jejaring menyadari bahwa kerjasama yang berkesinambungan akan memberikan dampak positif dalam jangka panjang, sehingga mereka berkomitmen untuk tetap terlibat dan mendukung program pemberdayaan.

Peningkatan Keterlibatan Masyarakat: Melalui kolaborasi dan jejaring sosial, masyarakat menjadi lebih terlibat dalam proses pembangunan berkelanjutan di Desa Padanglampe. Mereka merasa memiliki peran aktif dalam memajukan desa dan merasa memiliki tanggung jawab dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

Hasil Kolaborasi dan Jejaring Sosial ini menjadi landasan kuat dalam mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan di Desa Padanglampe. Jejaring sosial yang kuat membuka pintu untuk lebih banyak peluang dan sinergi dalam mengoptimalkan potensi lokal dan menciptakan lingkungan yang berkelanjutan dan inklusif bagi seluruh anggota masyarakat.



Gambar 6: Foto bersama Tim Pengabdian dan aparat desa sebagai bentuk dukungan

Monitoring dan Evaluasi

Hasil dari Monitoring dan Evaluasi dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema "Menggerakkan Potensi Lokal: Pemberdayaan Masyarakat untuk Pembangunan Berkelanjutan" di Desa Padanglampe, Kabupaten Pangkep mencakup capaian-capaian berikut:

Pemantauan Progres Kegiatan: Melalui monitoring yang dilakukan secara berkala, tim pengabdian memantau progres dan perkembangan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pemantauan ini membantu dalam mengidentifikasi tantangan dan memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.

Evaluasi Program dan Kegiatan: Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas dan dampak dari program pemberdayaan dan kegiatan yang dilaksanakan. Evaluasi ini membantu tim pengabdian untuk mengevaluasi keberhasilan program dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Identifikasi Keberlanjutan Program: Monitoring dan evaluasi juga membantu dalam mengidentifikasi keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat. Tim pengabdian dapat mengevaluasi apakah program dapat berlanjut setelah berakhirnya periode pengabdian dan apakah telah tercipta dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat. Respon partisipan terlihat pada grafik berikut ini:



Gambar 7. Grafik hasil evaluasi keberlanjutan program

Grafik Pre-test menunjukkan hasil survei sebelum pelaksanaan kegiatan program. Dari hasil survei tersebut, terlihat bahwa sebanyak 70% dari total peserta tidak menunjukkan minat atau ketertarikan untuk mengikuti kegiatan program yang diadakan. Sementara itu, hanya 30% peserta yang menunjukkan minat atau tertarik untuk mengikuti program tersebut. Setelah program dilaksanakan, Grafik Post-test menunjukkan hasil survei setelah pelaksanaan kegiatan. Terdapat perubahan signifikan dalam tingkat minat dan ketertarikan peserta setelah mengikuti program. Sebanyak 90% dari total peserta menunjukkan minat dan ketertarikan untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan program. Sedangkan sisanya, sekitar 10% peserta masih belum menunjukkan ketertarikan setelah program berakhir. Perbandingan antara Grafik Pre-test dan Post-test menunjukkan peningkatan besar dalam minat dan ketertarikan peserta setelah mengikuti kegiatan program. Hal ini menunjukkan bahwa program telah berhasil meningkatkan minat dan partisipasi peserta dalam kegiatan, dan dampak positif ini dapat berkontribusi pada kelangsungan dan keberlanjutan program di masa depan.

Hasil dari Monitoring dan Evaluasi ini menjadi landasan kuat dalam pengembangan program pemberdayaan masyarakat yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa depan. Monitoring dan evaluasi yang baik membantu tim pengabdian untuk terus meningkatkan

program, mengoptimalkan potensi lokal, dan mencapai pembangunan berkelanjutan yang inklusif bagi masyarakat di Desa Padanglampe.

D. SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema "Menggerakkan Potensi Lokal: Pemberdayaan Masyarakat untuk Pembangunan Berkelanjutan" di Desa Padanglampe, Kabupaten Pangkep telah memberikan dampak positif bagi pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan di wilayah tersebut. Melalui pendekatan partisipatif, pelatihan, workshop, kolaborasi, dan jejaring sosial, program ini berhasil meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mengembangkan kewirausahaan dan keterampilan, serta memanfaatkan potensi lokal untuk menciptakan lingkungan yang berkelanjutan dan inklusif. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kapasitas masyarakat dalam mengelola usaha lokal, meningkatkan akses pasar, serta mengoptimalkan potensi sumber daya lokal.

Diharapkan kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Padanglampe terus berlanjut dan memberikan dampak yang lebih besar dalam menciptakan pembangunan berkelanjutan yang lebih baik bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Seluruh pihak terkait, termasuk pelaku usaha lokal, pemerintah daerah, dan masyarakat, perlu terus berkolaborasi dan berkomitmen untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang inklusif dan berdampak positif bagi seluruh anggota masyarakat di Desa Padanglampe, Kabupaten Pangkep.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini memiliki implikasi yang luas dalam memajukan potensi lokal dan pembangunan berkelanjutan di Desa Padanglampe. Dengan adanya peningkatan kapasitas kewirausahaan dan keterampilan masyarakat, diharapkan akan terjadi pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan dan inklusif. Kolaborasi dan jejaring sosial yang kuat dapat memperkuat posisi usaha lokal dalam akses pasar dan meningkatkan daya saing produk. Selain itu, kesadaran akan pentingnya pembangunan berkelanjutan juga telah meningkat di antara masyarakat, yang dapat berkontribusi pada upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada seluruh masyarakat Desa Padanglampe, Kabupaten Pangkep, kami tim pengabdian (Universitas Muslim Indonesia Makassar) mengucapkan rasa terima kasih yang tulus dan hangat atas partisipasi aktif dan dukungan yang luar biasa selama pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan tema "Menggerakkan Potensi Lokal: Pemberdayaan Masyarakat untuk Pembangunan Berkelanjutan".

DAFTAR PUSTAKA

- Asnuryati, A. (2023). Strategi Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan di Desa: Mendorong Pemberdayaan Komunitas dan Kemandirian Ekonomi Lokal. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 2175–2183. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.529>
- Hastuti, K. P. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Meningkatkan Ketangguhan Masyarakat di Daerah Rawan Banjir. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 1(3), 55–63. <https://doi.org/10.20527/ilung.v1i3.4116>
- Lamba, M., Kashyap, N., & Margam, M. (2021). Research evaluation of computer science publications using Altmetrics: a cohort study of Indian Central Universities. *Global Knowledge, Memory and Communication*, 70(4/5), 459–486. <https://doi.org/10.1108/GKMC-07-2020-0097>
- Sharon, S. S., Suade, Y. K. M., & Tanesia, C. Y. (2023). Socialization of regional regulations regarding waste management to increase awareness of environmental cleanliness for MSMEs. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 8(1), 188–198. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v8i1.8806>
- Syadzali, M. M. (2020). Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal (Studi pada UKM Pembuat Kopi Muria). *Syntax (IDEA)*, 2(5), 91–97. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v2i5.255>
- Windari, W. (2021). Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Pembangunan Ekonomi Lokal Berbasis Produksi Di Pedesaan. *JAGRIEKSTENSIA: Urmal Penelitian Terapan Bidang Pertanian*, 20(1), 90–106. <https://jurnal.polbangtanmalang.ac.id/index.php/agriekstensia/article/view/1506>